

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera modern ini, tingkat kebutuhan masyarakat akan informasi- informasi terkait berbagai macam keadaan, pengetahuan akan sesuatu yang berkaitan dengan peristiwa sehari-hari sangat tinggi. Maka dari itu berbagai macam media bersaing untuk menyajikan berita-berita yang terupdate, terpercaya. Berita dapat memberikan pengaruh pada kultur yang terjadi ditengah masyarakat umum. Serta dapat membuat khalayak aktif atau mampu dalam berfikir dan menganalisa setiap informasi yang diperoleh, sehingga keberadaan media massa memberikan pengaruh atau efek kepada setiap khalayak.

Suatu informasi dapat dikatakan penting jika informasi itu memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton. Informasi yang memberikan pengaruh atau dampak kepada penonton adalah informasi yang bernilai berita. Semakin banyak pemirsa yang terkena dampaknya maka semakin penting berita tersebut. Berita terbaik biasanya adalah berita yang bersentuhan langsung dengan kehidupan pemirsa.¹ Media massa merupakan salah satu media penyampai berita kepada khalayak dan sebagai sumber bagi khalayak untuk mengakses informasi yang sama secara bersamaan. Berbagai opini yang tercantum dalam media massa tersebut menjadi perbincangan dan diskusi yang menarik di masyarakat.

¹Morisan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta:Kencana, 2010), h. 7.

Media massa sendiri dalam memberitakan sebuah peristiwa, tidaklah bebas nilai. Mengacu pada pandangan Berger dan Luckman bahwa realitas bersifat semu. Manusia melakukan proses konstruksi tersendiri terhadap realitas yang ada. Termasuk dalam hal ini media massa bukanlah sekedar memindahkan fakta ke dalam berita, tetapi justru melakukan sebuah proses perkonstruksian terhadap fakta dan kemudian menyajikannya kepada publik. Dalam berkomunikasi membutuhkan alat sebagai perantara agar komunikasi dapat tersampaikan dengan baik. Alat disini berupa media yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam komunikasi massa media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca, dan mendengarkan.²

Semua peristiwa yang terjadi didunia bias menjadi sumber informasi bagi media massa. Peran media dalam menyebarkan informasi tersaji dalam berbagai bentuk seperti berita, hiburan dan pengaruh melalui isi informasi yang disebarluaskan. Media massa menginformasikan segala jenis kejadian dan peristiwa membahas masalah kelahiran dan kematian, perkawinan dan keluarga, pendidikan dan jenis pekerjaan, politik dan pemerintahan, kehidupan ekonomi dan agama.

Dizaman sekarang ini, kebutuhan masyarakat akan media semakin meningkat, termasuk media elektronik yaitu televisi. Banyaknya isu yang diangkat kedalam acara televisi tentu saja membuat masyarakat harus lebih cermat dalam memilih stasiun televisi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Karena televisi

²Yenrizal, *Konstruksi Isu Lingkungan Hidup di Media Massa*, (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komukasi UIN Raden Fatah, 2015), h. 3.

menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan banyak orang yang menghabiskan waktu lebih lama didepan televisi dibandingkan dengan waktu untuk mengobrol dengan keluarga atau pasangan mereka.³

Pertumbuhan media ditengah- tengah kehidupan masyarakat memberikan peran tersendiri dalam melihat kehadirannya bagi kehidupan itu sendiri. Hal ini penting dimengerti karena secara eksistensi kedudukan media dan perwujudan dunia komunikasi dalam kehidupan masyarakat adalah dua esensi yang saling berkaitan. Meskipun media lebih menyentuh kepada aspek terluar dan komunikasi berada dalam aspek terdalam, namun keduanya memiliki kemutlakan yang tidak bias dipisahkan.

Media televisi adalah media massa yang sangat berperan penting dalam membentuk berbagai persepsi dikalangan masyarakat, siaran televisi saat ini telah menjadi suatu kekuatan yang sudah merasuk kedalam kehidupan masyarakat. Televisi sebagai media massa memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan media lain didalam penyampaian pesannya. Salah satu kelebihan televisi yaitu paling lengkap dalam hal menyajikan unsur-unsur pesan bagi khalayak pemirsa, oleh karena dilengkapi gambar dan suara terasa lebih hidup dan dapat menjangkau ruang lingkup yang sangat luas.

Karena itulah isi berita elektronik televisi yang memberi informasi dapat mempengaruhi masyarakat baik sikap, prilaku, dan hal-hal yang lainnya. Termasuk dalam mempengaruhi kepedulian kecemasan pemirsa terhadap situasi yang ada. Sikap sendiri terdiri dari kongnitif, efektif, dan konatif, sedangkan

³Mutakhir, *Jurnalistik Televisi*, (Bogor Selatan: Galia Indonesia, 2004), Cet. ke- 1, h. 1.

kecemasan merupakan bagian dari sikap efektif. Selanjutnya disebutkan pula bahwa televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi (*hi-tech*) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak. Isi pesan audiovisual gerak memiliki kekuatan sangat tinggi untuk memengaruhi mental, pola pikir, dan tindak individu.⁴

Sedangkan kecemasan merupakan bagian dari sikap afektif. Seperti yang dikatakan Yuliandri, salah satu efek dari penerimaan pesan adalah perasaan cemas yang berkaitan dengan efek afektif. Disini peneliti ingin mengetahui efek pemberitaan Televisi sebagai salah satu bentuk media massa terhadap kecemasan masyarakat setelah melihat berita mengenai kejadian atau peristiwa tertentu.

Salah satu fenomena yang menjadi objek penelitian adalah viralnya pemberitaan tentang keganasan harimau Sumatera, yang akhir-akhir ini banyak diberitakan oleh berbagai media. Dilansir dari berita media televisi di program Fokus di Indosiar yang memberitakan korban keganasan harimau di Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

Rusaknya ekosistem alam menjadi salah satu penyebab pemicu keluarnya harimau dari hutan ke perkebunan hingga memasuki area permukiman masyarakat khususnya daerah kota Pagar Alam dan Kabupaten Lahat. Serangan harimau Sumatera terhadap manusia banyak terjadi di Sumatera selatan, pada akhir tahun 2019. Dalam sebulan, tercatat 5 orang warga diterkam harimau, tiga diantaranya tewas. BKSDA Sumsel menyebut semuanya terjadi di hutan lindung.

⁴ Askurifal Baksin, “ *Jurnalistik Televisi* ”, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2006), h. 16

Genman Suhefty Hasibuan Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumsel menilai kesediaan pakan satwa yang dilindungi itu juga menyusut. Selama ini kijang, rusa, kambing hutan hingga babi hutan yang merupakan satwa yang masuk dalam rantai makanan harimau. Tetapi kini harimau bersaing dengan manusia, yang juga ikut memburu hewan-hewan itu.⁵

Fenomena pemberitaan tentang keganasan harimau Sumatera ini mengakibatkan kecemasan pada masyarakat terutama masyarakat Desa Pajar Bulan untuk berpergian ke kebun dikarenakan pemberitaan korban keganasan harimau yang ditayangkan di televisi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul *Pengaruh Tayangan Berita Korban Keganasan Harimau di Program (Fokus di Indosiar) Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.*

B. Rumusan Masalah

Penjelasan pada latar belakang di atas dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh tayangan berita keganasan harimau di program Fokus Indosiar terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat ?
2. Seberapa besar pengaruh tayangan berita korban keganasan harimau di program Fokus Indosiar terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar

⁵Anugerah Andriansyah,” akhir 2019, Serangan Harimau Ke Manusia di Sumsel Semakin Meningkat” diakses Dari Vaoindonesia.com

Bulan Kabupaten Lahat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tayangan berita keganasan harimau di program (Fokus di Indosiar) terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan berita korban keganasan harimau di program Fokus Indosiar terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada khalayak umum. memberikan informasi serta referensi kepada civitas akademik UIN Raden Fatah Palembang, khususnya Program Studi Jurnalistik untuk penelitian selanjutnya mengenai tingkat kecemasan, dalam tayangan berita media televisi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan tentang efek suatu media bahwa suatu berita bisa menimbulkan atau memengaruhi tingkat kecemasan seseorang, dan diharapkan dapat memberikan masukan bagi

pihak yang berkepentingan (media massa, pemerintah, dan masyarakat)